

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa di Rumah Sakit “Y” Kota Bandung periode Januari-Desember 2018 :

1. Terdapat 62 kasus preeklamsi dan seluruhnya merupakan preeklamsi berat.
2. Kasus preeklamsi paling banyak ditemukan pada kelompok usia 20-35 tahun.
3. Kasus preeklamsi paling banyak ditemukan pada wanita multipara.
4. Kasus preeklamsi awitan lambat lebih banyak dibandingkan kasus preeklamsi awitan dini.
5. Hasil pemeriksaan protein urin ibu hamil dengan preeklamsi paling banyak mendapatkan hasil +2 dengan metode dipstick.
6. Lebih dari separuh kasus preeklamsi tidak disertai diagnosis tambahan.
7. Ibu hamil dengan preeklamsi yang melahirkan secara sectio caesarea lebih banyak dibandingkan dengan yang melahirkan per vaginam.
8. Terdapat 59 bayi yang lahir hidup dari ibu hamil dengan preeklamsi.
9. Bayi yang lahir hidup dari ibu dengan preeklamsi dengan berat badan ≥ 2500 gram lebih banyak dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat < 2500 gram.
10. Sebagian besar bayi yang lahir hidup dari ibu hamil dengan preeklamsi memiliki berat yang sesuai dengan masa kehamilan.
11. Lebih dari separuh bayi yang lahir hidup dari ibu hamil dengan preeklamsi mengalami asfiksia ringan-sedang.

5.2 Saran

1. Bagi dokter dan petugas medis, disarankan untuk mencatat data rekam medis dengan lebih lengkap agar data rekam medis yang tercatat dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang lebih lengkap.
2. Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan meneliti dan membahas hubungan sebab akibat dari data yang tersedia.

